

**PROFIL *SELF-ESTEEM* REMAJA YATIM
DI SMA NEGERI 10 BANDUNG
DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling



oleh
Rahma Zidni Kamila
NIM 2005260

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**PROFIL *SELF-ESTEEM* REMAJA YATIM
DI SMA NEGERI 10 BANDUNG
DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Oleh
Rahma Zidni Kamila

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling

© Rahma Zidni Kamila
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2024

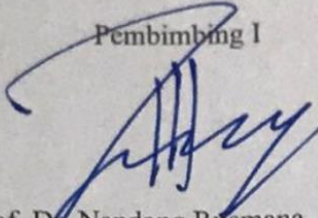
Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis


LEMBAR PENGESAHAN

RAHMA ZIDNI KAMILA
NIM 2005260

**PROFIL *SELF-ESTEEM* REMAJA YATIM
DI SMA NEGERI 10 BANDUNG
DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Nandang Rusmana, M.Pd.
NIP 196005011986031004

Pembimbing II

Dadang Sudrajat, M.Pd.
NIP 196808281998021002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia


Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 197710142001122001

ABSTRAK

Rahma Zidni Kamila. (2024). Profil *Self-Esteem* Remaja Yatim di SMA Negeri 10 Bandung dan Implikasinya bagi Bimbingan dan Konseling.

Masa remaja termasuk salah satu masa yang menentukan terbentuknya perkembangan harga diri atau *self-esteem* sebagai salah satu tugas perkembangannya. Peran keluarga, terutama orangtua yang utuh bagi remaja merupakan elemen penting dalam melewati tugas-tugas perkembangannya, karena kehadiran kedua orangtua akan memenuhi kebutuhan remaja tersebut. Remaja yang ditinggalkan ayahnya meninggal cenderung memiliki *self-esteem* yang rendah dibandingkan dengan remaja lainnya. Di mana *self-esteem* yang rendah ini akan menjadi masalah yang serius apabila sudah berpengaruh negatif dalam kehidupan sehari-hari, seperti menunjukkan perasaan rendah dirinya, menarik diri dari lingkungan, bahkan terlibat dalam kenakalan remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan *self-esteem* remaja yatim di SMA Negeri 10 Bandung dan implikasi yang dapat diterapkan dalam bimbingan dan konseling pada remaja yatim di sekolah. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, menggunakan *purposive sampling*. Seluruh populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sampel, yaitu sebanyak 55 orang. Instrumen yang digunakan adalah adaptasi dari Coopersmith *Self-Esteem Inventory* (CSEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja yatim di SMA Negeri 10 Bandung cenderung memiliki *self-esteem* yang cukup baik, meskipun tetap memiliki peluang untuk lebih ditingkatkan. Kemudian berdasarkan jenis kelamin, *self-esteem* remaja yatim laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yatim perempuan. Adapun hasil penelitian *self-esteem* yang dikelompokkan berdasarkan usia, kelas, lama ditinggalkan, dan IQ. Implikasi pada bimbingan dan konseling pribadi dapat berupa bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling apabila diperlukan.

Kata Kunci: *Self-esteem*, remaja yatim, bimbingan dan konseling

ABSTRACT

Rahma Zidni Kamila. (2024). Profile of Self-Esteem of Orphaned Adolescents in SMA Negeri 10 Bandung and its Implication for Guidance and Counseling.

Adolescence is one of the periods that determine the development of self-esteem as one of its developmental tasks. The role of family, especially intact parents for adolescents is an important element in passing their developmental tasks, because the presence of both parents will fulfill the needs of these adolescents. Adolescents whose father died tend to have low self-esteem compared to other adolescents. Where this low self-esteem will be a serious problem if it has a negative effect in everyday life, such as showing feelings of inferiority, withdrawing from the environment, and even getting involved in juvenile delinquency. The purpose of this study is to determine the tendency of self-esteem of orphaned adolescents in SMA Negeri 10 Bandung and the implications that can be applied in guidance and counseling for orphaned adolescents in schools. The method used is a quantitative approach with survey techniques, using purposive sampling. The entire population in this study was used as a sample, which was 55 people. The instrument used was an adaptation of the Coopersmith Self-Esteem Inventory (CSEI). The results showed that the majority of orphaned adolescents in SMA Negeri 10 Bandung tend to have a fairly good self-esteem, although it still has the opportunity to be further improved. Then based on gender, the self-esteem of male orphaned adolescents tends to be higher than female orphaned adolescents. As for the results of self-esteem research grouped by age, class, length of abandonment, and IQ. Implications for personal guidance and counseling can be in the form of classical guidance, group guidance, and counseling if needed.

Keywords: *Self-esteem, orphaned adolescents, guidance and counseling*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 <i>Self-Esteem</i>	9
2.2 Remaja	18
2.3 Yatim.....	19
2.4 Bimbingan dan Konseling.....	27
2.5 Penelitian Terdahulu	32
2.6 Posisi Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Partisipan Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.4 Instrumen Penelitian	38
3.5 Prosedur Penelitian	45
3.6 Analisis Data.....	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	49
4.1 Deskripsi Hasil dan Pembahasan Penelitian	49
4.2 Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi	74
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	78

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	79
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Remaja Yatim di SMA Negeri 10 Bandung.....	37
Tabel 3. 2 Hasil Uji Keterbacaan Instrumen.....	41
Tabel 3. 3 Kategorisasi Uji Validitas Instrumen.....	41
Tabel 3. 4 Uji Validitas Instrumen <i>Self-Esteem</i>	41
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Self-Esteem</i>	43
Tabel 3. 6 Kategorisasi Uji Reliabilitas Instrumen <i>Self-Esteem</i>	43
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Self-Esteem</i>	44
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen <i>Self-Esteem</i>	44
Tabel 3. 9 Skor Instrumen <i>Coopersmith Self-Esteem Inventory (CSEI)</i>	46
Tabel 3. 10 Rumus Kategorisasi Data.....	47
Tabel 3. 11 Kategorisasi Umum <i>Self-Esteem</i>	47
Tabel 3. 12 Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Aspek-aspek <i>Self-Esteem</i>	47
Tabel 3. 13 Kategorisasi Aspek-aspek <i>Self-Esteem</i>	47
Tabel 3. 14 Interpretasi Kategori <i>Self-Esteem</i>	48
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Remaja Yatim	49
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi <i>Self-Esteem</i> Remaja Yatim di SMA Negeri 10 Bandung.....	50
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi <i>Self-Esteem</i> Remaja Yatim berdasarkan Data Demografi.....	57
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Aspek Kekuatan (<i>Power</i>) Remaja Yatim	61
Tabel 4. 5 Tabulasi Silang <i>Self-Esteem</i> dengan Aspek Kekuatan (<i>Power</i>)	61
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Aspek Keberartian (<i>Significance</i>) Remaja Yatim	62
Tabel 4. 7 Tabulasi Silang <i>Self-Esteem</i> dengan Aspek Keberartian (<i>Significance</i>)	63
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Aspek Kebajikan (<i>Virtue</i>) Remaja Yatim	64
Tabel 4. 9 Tabulasi Silang <i>Self-Esteem</i> dengan Aspek Kebajikan (<i>Virtue</i>)	65
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Aspek Kemampuan (<i>Competence</i>) Remaja Yatim.....	66
Tabel 4. 11 Tabulasi Silang <i>Self-Esteem</i> dengan Aspek Kemampuan (<i>Competence</i>).....	66

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Distribusi Frekuensi Indikator Aspek Kekuatan (<i>Power</i>)	68
Diagram 4. 2 Distribusi Frekuensi Indikator Aspek Keberartian (<i>Significance</i>)	70
Diagram 4. 3 Distribusi Frekuensi Indikator Aspek Kebajikan (<i>Virtue</i>)	71
Diagram 4. 4 Distribusi Frekuensi Indikator Aspek Kemampuan (<i>Competence</i>).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Keterangan Pengangkatan Dosen Pembimbing	88
Lampiran 1.2 Surat Balasan Izin Penelitian.....	89
Lampiran 1.3 Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme.....	90
Lampiran 1.4 Surat Rekomendasi Ujian Sidang.....	91
Lampiran 2.1 Kisi-kisi Instrumen	93
Lampiran 2.2 Instrumen Penelitian.....	97
Lampiran 3.1 Uji Validitas	100
Lampiran 3.2 Uji Reliabilitas.....	100
Lampiran 3.3 Distribusi Frekuensi.....	101
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Layanan.....	106
Lampiran 5 Dokumentasi.....	130

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman R. A., Witt E. A., Donnellan M. B., Trzesniewski K. H., Robins R. W., Kashy D. A. (2011). What does the Narcissistic Personality Inventory really measure? *Assessment*, 18, 67–87.
- Almaliki, M. A. (2019). *Analisis Faktor-faktor Pembentuk Self-Esteem Santri*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah.
- Alwisol. A. (2018). *Psikologi Kepribadian: Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Amaliyah, N. & Prihastuti, P. (2014). Perbedaan Self-Esteem Remaja Panti Asuhan di Surabaya ditinjau dari Persepsinya terhadap Pola Asuh. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(3).
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th edition)*. American Psychiatric Publishing.
- Ancok, J., Faturochman, F., & Sutjipto, H.P. (1988). Persepsi Terhadap Kemampuan Kerja Wanita. *Jurnal Psikologi*, (1).
- Andhadari, E. M. (2019). *Self-Esteem pada Remaja Yatim Piatu yang Tinggal di Panti Asuhan dan Tinggal Bersama Keluarga*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Anggraini, A. N., & Fitrawati. (2016). Teaching Speaking by Using Talking Stick Technique for Senior High School Students. *Journal of English Language Teaching*, 5(1), 72–79.
- Ani, S. A. (2022). *Gambaran Penerimaan Diri Remaja Perempuan Fatherless di Desa Nagur Kecamatan Tanjung Beringin*. (Skripsi). Universitas Medan Area.
- Anifa, A. (2022). *Hubungan antara Self-esteem dengan Perilaku Cyberbullying di Media Sosial pada Masa Pandemi dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bandura, A. (2012). On the Functional Properties of Perceived Self-Efficacy Revisited. *Journal of Management*, 38(1), 9-44
- Baumeister, R. F., Campbell, J. D., Krueger, J. I., & Vohs, K. D. (2003). Does High Self-Esteem Cause Better Performance, Interpersonal Success, Happiness, or Healthier Lifestyles?. *Psychological Science in the Public Interest*, 4(1), 1-44.
- Black, K. A., & Abell, N. (2020). The Impact of Father Loss on Adolescent Self-Esteem: The Mediating Role of Grief and Depression. *Death Studies*, 44(8), 522-532.
- Blascovich, J. & Tomaka, J. (1993). *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes. Third Edition*. Ann Arbor, MI: Institute for Social Research.
- Bleidorn, W., dkk. (2016). Age and Gender Differences in Self-Esteem: A Cross-Cultural Window. *Journal of Personality and Social Psychology*, 111(3), 396-410.
- Bowlby, J. (1980). *Attachment and Loss Volume 3: Loss-Sadness and Depression*. London: Plimico.
- Branden, N. (1969). *The Psychology of Self-Esteem*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Briere, J., & Scott, C. (2015). *Principles of Trauma Therapy: A guide to Symptoms, Evaluation, and Treatment (2nd edition)*. Sage Publications.
- Chae, Y., & Lee, J. (2022). The Relationship between Intelligence and Self-Esteem: A Meta-Analysis. *Personality and Individual Differences*, 198, 111893.

- Chernysheva, T. (2021). Identity And Self-Esteem of Student Youth in the digital Age. *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*.
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-esteem*. USA: W. H. Freeman and Company.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications Inc.
- Crocker, J., & Park, L. E. (2004). The Costly Pursuit of Self-Esteem. *Psychological Bulletin*, 130(3), 392–414.
- Desmi, Y. H. (2017). *Perbedaan Self Esteem Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin*. (Disertasi). Universitas Negeri Padang.
- Donnellan, M. B., Trzesniewski, K. H., & Robins, R. W. (2011). *Self-esteem: Enduring issues and controversies*.
- Drummond, R. J., Sheperis, C. J., & Jones, K. D. (2016). *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals*. Pearson.
- Eccles, J. S., dkk. (1993). Development During Adolescence: The impact of Stage-Environment Fit on Young Adolescent's Experiences in Schools and in Families. *American Psychologist*, 48(2), 90-101.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: Norton.
- Fauziah, M., Setyowati, A., & Muyana, S. (2019). Self-Esteem Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 4(1).
- Febristi, A., Arif, Y., & Dayati, R. (2020). Faktor Sosial dengan *Self-Esteem* (Harga Diri) Pada Remaja Dipanti Asuhan. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 48-56.
- Fields, S. B. (2014). Fatherless Families: An Association Test and Pilot Study Examining Self-Esteem, Academic Achievement, And Community Setting of Adolescent African American Males. *A Dissertation of Capella University*.
- Fikriyah, H. (2022). *Hubungan antara Self-esteem dengan Toxic Relationship pada Masa Dewasa Awal*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fitri, N. F., & Adelya, B. (2017). Kematangan Emosi Remaja dalam Pengentasan Masalah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 30-39.
- Fitriani, N., & Hartono, H. (2020). Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap *Self-Esteem* Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(1), 45-56.
- Fuaida, C. A., Sumarsih, T., & Asti, A. D. (2022). Pengaruh *Self-Talk* terhadap Peningkatan Harga Diri pada Remaja Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Muhammadiyah di Kecamatan Gombong. *Proceeding University Research Colloquium*, 245-255.
- Gassman-Pines, A., & Yoshikawa, H. (2022). Father Involvement and Child Well-Being: A Review of The Literature. *Journal of Marriage and Family*, 84(1), 104-125.
- Gnanadurai, B. R., Kumar, M. A., & Deepika, T. R. S. (2022). Effect of Group Therapy to Improve Self-Esteem among Adolescent Orphans. *International Journal of All Research Education and Scientific Methods (IJARESM)*, 10(12).
- Harris, K. M., & Marmer, J. K. (1996). Poverty, Paternal Involvement, and Adolescent Well-Being. *Journal of Family Issues*, 17(5), 614-640.
- Harter, S. (1999). *The Construction of the Self: A Developmental Perspective*. Guilford Press.
- Harvey, P. (2013). *An introduction to Buddhism: Teachings, History and Practices (2nd ed.)*. Cambridge University Press.

- Heriyanto, Caraka Putra Bhakti, & Bando. (2014). "Upaya Meningkatkan Disiplin Diri Siswa Melalui Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Dikelas X TP1 SMK Negeri 1 Mondokan", *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Hewitt, P. L., & Flett, G. L. (1991). Perfectionism in The Self and Social Contexts: Conceptualization, Assessment, and Association with Psychopathology. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(3), 456-470
- Ilahi, R., Fathihani, F., & Aprianto, R. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko, *Overconfidence*, dan *Loss Aversion* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Generasi Milenial Wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terapan*, 1(3), 109-117.
- Iskandar, A. S., Prasetyo, E., & Mulya, H. C. (2023). Dinamika Self-Esteem pada Emerging Adulthood yang Fatherless. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(2), 173-197.
- Jannah, A. U. & Wirastania, A. (2021). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Talking Stick dalam Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Siswa. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1).
- Kamaludin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4).
- Kamila, I. I., & Mukhlis, M. (2013). Perbedaan harga diri (self-esteem) remaja ditinjau dari keberadaan ayah. *Jurnal psikologi*, 9(2), 100-112.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*.
- Kementerian Sosial. (2021). *Kemensos berikan Perlindungan kepada 4 Jutaan anak Yatim-Piatu*. [Online]. Diakses dari [Kemensos Berikan Perlindungan kepada 4 Jutaan Anak Yatim-Piatu | Kementerian Sosial Republik Indonesia](#)
- Khusna, N., Karyanta, N. A., & Setyanto, A. T. (2017). Hubungan antara adversity quotient dan dukungan keluarga dengan kematangan karir remaja yatim di SMA di Surakarta. *Wacana*, 9(1).
- Kim, J. H., & Park, Y. S. (2023). The Mediating Role of Self-Efficacy in The Relationship between Intelligence and Self-Esteem. *Journal of Adolescence*, 100, 106-115.
- Krauss, S., Orth, U., & Robins, R. W. (2020). Family environment and self-esteem development: A longitudinal study from age 10 to 16. *Journal of personality and social psychology*, 119(2), 457.
- Kristiawan, M. (2010). *Hubungan antara Self-esteem dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Tahun Pertama SMA Krista Mitra Semarang*. (Skripsi). Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Kurniawan, A., & Putri, R. S. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan *Self-Esteem* pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 46(2), 121-132.
- Kusmartini, E. (2018). Meningkatkan Harga Diri Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok Peserta Didik SMP Negeri 2 Patebon Kendal. (Doctoral dissertation, Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana FKIP-UKSW).
- Latif, U., & Aini, Z. (2020). Peningkatan Harga Diri melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Individu. *Jurnal konseling dan Pendidikan*, 8(2), 86-91.
- Lerner, J. W. (2011). *Learning Disabilities: Theprities, Diagnosis, and Teaching Strategies*. Boston: Houghton Mifflin Company.

- Lerner, H. (2011). Losing a Father Too Early. [online] <http://www.psychologytoday.com/blog/the-dance-connection>. Diakses 8 Februari 2013.
- MacDonald, G., & Leary, M. R. (2012). Individual differences in self-esteem.
- Magro, S. W., Utesch, T., Dreiskämper, D., & Wagner, J. (2019). Self-esteem development in middle childhood: Support for sociometer theory. *International Journal of Behavioral Development*, 43(2), 118-127.
- Mardhatillah, N. (2017). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling. In *Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 2.
- McDevitt, T. M., Ormrod, J. E., Cupit, G., Chandler, M., & Aloa, V. (2010). *Child development and education*. Upper Saddle River, NJ: Merrill.
- Mendari, A. S. (2013). Aplikasi teori hierarki kebutuhan Maslow dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Widya warta*, 34(1).
- Minchinton, J. (1993). *Maximum Self-esteem*. Kuala Lumpur: Golden Books centre SDN.BHD.
- Nadeem, S. N., Fahd, S., & Khuram, F. (2020). Self-Esteem among Orphans and Non-Orphans: A Comparative Study. *IUB Journal of Social Sciences*, 2(2), 1-8.
- Naswan, N. (2023). *Hubungan Self esteem dengan Motivasi Belajar pada Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Ghazali*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Mataram.
- Nurhajariyah, S. (2019). *Peran Konseling Islam Dalam Meningkatkan Self-Esteem Anak Yatim Di Pertubuhan Asrama Anak-Anak Saudara Kita, Yatim, Fakir Dan Miskin Perkim Negeri Terengganu, Malaysia*. (Skripsi). UIN Raden Fatah Palembang.
- Nurjanah, E. U. (2024). *Profil Harga Diri (Self-Esteem) Santri pada Pesantren di Kabupaten Subang*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Orth, U., & Robins, R. W. (2014). The development of self-esteem. *Current directions in psychological science*, 23(5), 381-387.
- Park, N., & Peterson, C. (2006). Moral Competence and Character Strengths among Adolescents: The Development of a Measure. *Journal of Adolescence*, 29(5), 891-909.
- Pupita, R. D. (2008). *Harga Diri Remaja Putri Asuhan SOS Desa Taruna Semarang*. (Skripsi). Universitas Katolik Soegijapranata.
- Putri, A. N., & Rahmawati, S. (2021). Hubungan antara Religiusitas dengan *Self esteem* pada Remaja. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(2), 221-235.
- Putwain, D. W., & Best, N. (2011). The Relationship between Academic Self-Efficacy and Exam Performance. *Educational Psychology*, 31(2), 223-239.
- Prayitno. (2017). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachim, F. A. (2023). Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Metode Problem Based Learning Dengan Teknik Journaling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Positif Peserta Didik Kelas XI Kecantikan 1 SMKN 6 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 888–895.
- Rahmawati, S., & Supriyanto, A. (2021). Hubungan antara Prestasi Akademik dan *Self-Esteem* pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 112-125.

- Refnadi, R. (2018). Konsep *Self-esteem* serta Implikasinya pada Siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16-22.
- Reskiani, E. (2021). *Pengaruh Self-Esteem terhadap Perilaku Asertif pada Mahasiswa di Kota Makassar*. (Skripsi). Universitas Bosowa Makassar.
- Resty, G. T. (2016). Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Harga Diri Remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1.
- Risnawati, E., Nuraqmarina., F., & Wardani, L. M. I. (2021). Peran *Father Invlovement* terhadap *Self Esteem* Remaja. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1).
- Rohmah, F. A. (2012). Pengaruh pelatihan harga diri terhadap penyesuaian diri pada remaja. *HUMANITAS (Jurnal Psikologi Indonesia)*, 1(1), 53-63.
- Rosenberg M. (1965). *Society and The Adolescent Self-Image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Rusmana, N. (2008). Group Exercise: Pelatihan Tehnik-tehnik Bimbingan Kelompok menggunakan Latihan Kelompok. *Sem-lok BK, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sandha, T., Hartati, S., & Fauziah, N. (2012). Hubungan antara self-esteem dengan penyesuaian diri pada siswa tahun pertama SMA Krista Mitra Semarang. *Jurnal Empati*, 1(1), 47-82.
- Santrock, J.W. (2018). *Life-Span Development*. (11th Ed). NY: McGraw-Hill.
- Sarantakos, S. (1993). *Social Research*. Melbourne: Macmillan Education Australia Pty., Ltd.
- Sari, D. K., & Prasetyo, H. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-esteem* pada Remaja Yatim Piatu. *Jurnal Psikologi*, 47(1), 55-68.
- Sari, D. P., & Kusumawati, A. (2022). Pengaruh Iklim Sekolah terhadap *Self-Esteem* Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 35-48.
- Scott, W. & Hunt, A. (2011). “*The Important Role of Fathers in the Lives of Young Children*”. [Online]. Diakses dari [ImportantRoleofFathers.pdf \(squarespace.com\)](https://www.squarespace.com/ImportantRoleofFathers.pdf)
- Sharma, S., & Agarwala, S. (2014). Self-esteem and Collective Self-Esteem as Predictors of Depression. *Journal of Behavioural Sciences*, 24(1), 21-28.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sowislo, J. F., & Orth, U. (2013). Does Low Self-Esteem Predict Depression and Anxiety? A Meta-analysis of Longitudinal Studies. *Psychological Bulletin*, 139(1), 213–240.
- Spear, B. A. (2002). Adolescent Growth and Development. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 23.
- Steiger, A. E., Fend, H. A., & Allemand, A. M. (2015). Vulnerability and Scar Models of Self-Esteem and Depressive Symptoms from Adolescence to Middle Adulthood and Across Generations. *Developmental Psychology*, 51(2), 236–247.
- Steinberg, L. (2008). *Adolescence (8th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Stroebe, M., Schut, H., & Stroebe, W. (2021). *The Dual process Model of Coping with Bereavement: Rationale and Description*. Routledge.

- Stuart & Sundeen. (1991). *Pocket guide to Psychiatric Nursing (Ed. 3)*. Toronto: The Mosby Company.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhron, M. (2016). *Asuhan Keperawatan Konsep Diri: Self Esteem*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Sundari, A. R. & Herdajani, F. (2013). Dampak Fatherless terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013*.
- Super, D. E. (1980). A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282-298.
- Supriyadi, D., & Raharjo, S. (2023). Pengaruh Perundungan terhadap *Self-Esteem* Remaja. *Jurnal Psikologi Klinis*, 8(1), 55-68.
- Ulfah, M. (2016). Perbedaan *Self-esteem* Remaja Panti Asuhan di Surabaya ditinjau dari Persepsinya terhadap Pola Asuh. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 5(1), 1-10
- Vohs, K. D., & Baumeister, R. F. (Eds.). (2016). *Handbook of self-regulation: Research, theory, and applications*. Guilford Publications.
- Walsh, F. (2020). *Strengthening Family Resilience*. Guilford Press.
- Werner, E. E. (2023). *The children of Kauai: Resilience and Recovery in Adulthood*. Harvard University Press.
- Winkel, W. S. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wortman, C. B., & Silver, R. C. (2022). The Myths of Coping with Loss Revisited. *American Psychologist*, 77(6), 805-819.
- Wulandari, F., & Prasetyo, H. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap *Self-Esteem* Remaja. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 12(2), 75-88.
- Yao, X. (2020). Confucianism and The Care of Orphans in China. *Journal of Religious Ethics*, 48(3), 442-465.
- Yasin, M. G., & Iqbal, N. (2013). Resilience, Self-esteem, and Delinquent Tendencies among Orphan and Non-orphan Adolescents. *UOS Journal of Social Sciences & Humanities*, 2(1), 1-18.
- Yuliawati, L., Setiawan, J. L., & Mulya, T. W. (2007). Perbedaan Kecerdasan Emosional Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah. *Jurnal Psikologi*, 20(2).
- Yusuf, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.